

**ANALISIS USAHATANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus L.*)
DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

Skripsi

Oleh

APRILA YUWINDA

1610221029



DOSEN PEMBIMBING:

Pembimbing 1 :Ir. Dwi Evaliza,M.Si

Pembimbing 2 :Hasnah,SP.M.Ec.Ph.D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS USAHATANI SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus L.*) DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui profil usahatani serai wangi yang dilakukan petani di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, dan (2) Menganalisis pendapatan dan keuntungan petani yang melakukan usahatani serai wangi di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive yaitu berjumlah 34 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan budidaya usahatani serai wangi yang dilakukan petani sudah sesuai dengan anjuran dalam literatur tapi ada beberapa tahapan yang berbeda dengan anjuran seperti pemupukan, waktu penyiangan, pengemburan dan pembumbunan. Hasil produksi yang didapat petani masih tergolong rendah karena waktu penyiangan, pengemburan dan pembumbunan yang kurang sesuai serta tidak adanya pemberian pupuk lanjutan setelah penanaman pada tanaman serai wangi. Selain itu petani hanya mengikuti cara budidaya teman sesama petani sebelumnya dan belum ada kegiatan penyuluhan mengenai budidaya serai wangi di Kecamatan Panti. Petani memperoleh rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam per luas lahan sebesar Rp 38.941.540,68 dan rata-rata pendapatan per hektar sebesar Rp 34.911,022,27. Sedangkan rata-rata keuntungan yang diperoleh per luas lahan adalah Rp 24.075.204,12 dan rata-rata keuntungan per hektar sebesar Rp 21.583.103,22. Untuk R/C ratio nya didapatkan hasil 1,82 yang mana usahatani serai wangi ini layak dilakukan karena usahatani serai wangi ini mendatangkan keuntungan kepada petani.

Kata kunci: *Analisis Usahatani, Keuntungan, Pendapatan, Serai Wangi*

ANALYSIS OF CITRONELLA (*Cymbopogon nardus L.*) FARMING IN PANTI SUB-DISTRICT PASAMAN DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the profile of citronella farming carried out by farmers in Panti Subdistrict, Pasaman District, and (2) analyze the income and profits of farmers who do citronella farming in Panti Subdistrict, Pasaman District. This research was conducted using a survey method. The sample in this study was taken purposively, with total number of respondent 34 people. The data collected are primary and secondary data. The results showed farmers practiced citronella in accordance with their commendations from the literature. However, some stages of cultivation were not based on the recommendation from literature such as fertilization, time of weeding, stretching and planting. The production obtained by farmers are still classified as low because of inappropriate time of weeding, burying and planting and the absence of further fertilizers after planting. In addition, farmers only followed the previous cultivation method of their fellow farmers and there were no counseling activities regarding citronella cultivation in Panti Subdistrict. Farmers get an average income per planting season per land area of Rp 38.941.540,68 and an average income per hectare of Rp 34.911.002,27. Meanwhile, the average profit per land area was Rp 24.075.204,12 and the average profit per hectare was Rp 21.583.103,22. The R/C ratio value is 1.82, which is good for citronella farming because it brings benefits to farmers.

Keywords : Farming Analysis, profit , income , Citronella

